

**KONTRIBUSI GAYA MENGAJAR, KOMUNIKASI DAN INTERAKSI GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XII IPA  
SMA SE KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**TESIS**



Oleh

**FINA ARFIANTI  
NIM 1204108**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## **ABSTRACT**

**Arfianti, Fina. 2014. "Contribution of Teaching Styles, Communication and Interaction of the Teacher in the Learning Outcomes of Students Learning Biology Class XII Senior High School in West Pasaman". Thesis. Graduate Program of State University of Padang**

Problems encountered in this study is (1) lack of quality of teachers teaching style, seen in the implementation of the learning process is centered on the teacher instead of the student where the teacher explains the learning material and the students just listen ;(2) lack of teacher communication skills, where teachers are less able to provide the words to motivate students in learning; (3) lack of teacher interaction, evident from the way the teacher asks and teachers only appoint students the same to answer questions and (4) learning results obtained are still far from the expected. This study aims to determine the style of teaching, and teacher communication contribute to teacher interaction. Teaching style, communication and interaction of teachers contribute to student learning outcomes biology class XII Science High School in West Pasaman academic year 2013/2014.

This study used a design descriptive associative. The population in this study were all students of class XII Science High School in West Pasaman academic year 2013/2014. Total sample consists of student as many as 304 students where 170 students of the school accreditation A, 84 students from schools school accredited B and 50 students of school accreditation C. The instrument used in this study was a questionnaire and test results to learn about the teaching style of teachers, teacher communication, teacher interaction and student learning outcomes. Data were analyzed manually, by trimming path model analysis.

The results were analyzed with path analysis which consists of two sub-structures. Sub structure 1 obtained  $F_{count} > F_{table}$ . That is, the style of teaching, and teacher communication contribute to teacher interactions class XII senior high school teacher in West Pasaman. Sub-structure 2 is obtained  $F_{count} > F_{table}$ . That is, the style of teaching, communication, and interaction of teachers contribute to student learning outcomes biology class XII Senior High School in West Pasaman This means that the higher the level of experience of teachers in teaching it will be better the communication and the interaction of teachers in learning that will impact on the good results student learning.

## ABSTRAK

**Fina Arfianti, 2014. "Kontribusi Gaya Mengajar, Komunikasi dan Interaksi Guru terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat". Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.**

Masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah (1) kurangnya mutu gaya mengajar guru, terlihat dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih berpusat pada guru bukan siswa dimana guru menerangkan materi pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan; (2) kurangnya ketrampilan komunikasi guru, dimana guru kurang bisa memberikan kata-kata yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran; (3) kurangnya interaksi guru, terlihat dari cara guru memberikan pertanyaan dan guru hanya menunjuk siswa yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan (4) hasil belajar yang didapatkan masih jauh dari yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya mengajar, dan komunikasi guru berkontribusi terhadap interaksi guru; gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru berkontribusi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat tahun ajaran 2013/2014. Jumlah sampel terdiri siswa sebanyak 304 orang siswa dimana 170 orang siswa dari sekolah akreditasi A, 84 orang siswa dari sekolah akreditasi B dan 50 orang siswa dari akreditasi C. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes hasil belajar mengenai gaya mengajar guru, komunikasi guru, interaksi guru dan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis dilakukan secara manual yaitu dengan analisis jalur model trimming.

Hasil penelitian dianalisis dengan analisis jalur yang terdiri dari 2 sub struktur. Sub struktur 1 diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya, gaya mengajar, dan komunikasi guru berkontribusi terhadap interaksi guru kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat. Sub struktur 2 diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya, gaya mengajar, komunikasi, dan interaksi guru berkontribusi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat Ini berarti semakin tinggi tingkat pengalaman guru dalam mengajar maka akan baik pula komunikasi dan interaksi guru dalam pembelajaran sehingga akan berdampak pada semakin baiknya hasil belajar siswa.

## **PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Mahasiswa : *Fina Arfianti*  
NIM. : 1204108

**Nama**

Prof. Dr. Lufri, M.S.  
Pembimbing I

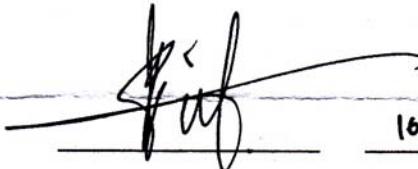
**Tanda Tangan**



16-07-2014

**Tanggal**

Dr. Farida F., M.Pd., M.T.  
Pembimbing II



16-07-2014

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Muchizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

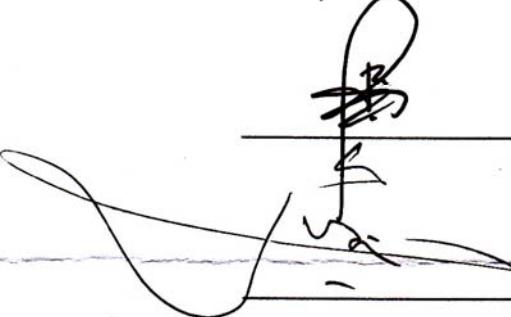
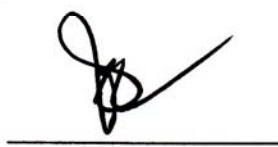


Dr. Yuni Ahda, M.Si.  
NIP. 19690629 199403 2 003

## PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

---

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	

### Mahasiswa

Mahasiswa : ***Fina Arfianti***  
NIM. : 1204108  
Tanggal Ujian : 16 - 7 - 2014

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, teisis dengan judul "**Kontribusi Gaya Mengajar, Komunikasi, dan Interaksi Guru terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014  
Saya yang menyatakan

Fina Arfianti  
NIM. 1204108

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah Swt. berkat petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "**Kontribusi Gaya Mengajar, Komunikasi dan Interaksi Guru terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat**". Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam rancangan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., dan Ibu Dr. Farida F, M.Pd., M.T., selaku pembimbing I dan II yang telah membantu memberikan masukan dan saran untuk penulis dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., Bapak Prof. Dr. Syahrul, M.Pd., dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gustiati, M.Ed. Ed.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.

4. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Program Parcasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
5. Papa dan Mama beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Abi Junil Adri tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan Biologi angkatan 2012 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak tersebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap tesis ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.Amin

Padang, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....</b>	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Hasil Belajar Biologi .....	11
2. Gaya Mengajar .....	13
3. Komunikasi.....	20
4. Interaksi .....	24
5. Hubungan Gaya Mengajar dengan Hasil Belajar .....	28
6. Hubungan Komunikasi dengan Hasil Belajar .....	30
7. Hubungan Interaksi dengan Hasil Belajar .....	31
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual .....	34

D. Hipotesis Penelitian.....	35
------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Defenisi Operasional .....	38
E. Variabel dan Data .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Uji Coba Instrumen .....	44
H. Uji Persyaratan Analisis.....	50
I. Teknik Analisis Data .....	51

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Validasi .....	54
B. Deskripsi Data .....	58
C. Uji Persyaratan Analisis.....	66
D. Pengujian Path Analisis.....	68
E. Pembahasan.....	71
F. Keterbatasan Penelitian .....	83

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	88

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	91
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	95
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata UTS Semester Ganjil Siswa Kelas XII IPA .....	3
2. Populasi Penelitian .....	37
3. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya .....	42
4. Kisi-kisi Penyusunan Intsrumen Penelitian .....	42
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Angket.....	46
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....	48
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	50
8. Hasil Validasi Angket .....	55
9. Revisi Angket Berdasarkan Hasil Validasi .....	56
10. Hasil Validasi Tes .....	57
11. Revisi Tes Berdasarkan Hasil Validasi.....	58
12. Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Guru .....	59
13. Kategori Gaya Mengajar Guru .....	60
14. Distribusi Frekuensi Komunikasi .....	61
20. Kategori Komunikasi Guru .....	62
25. Distribusi Frekuensi Interaksi .....	63
26. Kategori Interaksi Guru .....	64
31. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	66
34. Rangkuman Uji Normalitas .....	67
37. Uji Linearitas .....	68

46. Koefesien Jalur Secara Simultan .....	69
47. Pengujian Secara Individual.....	69
48. Kontribusi Masing-masing Substruktur .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	95
2. Angket Uji Coba Penelitian .....	97
3. Data Uji Coba Angket.....	107
4. Validitas Angket .....	110
5. Realibilitas Angket .....	113
6. Kisi-kisi Uji Coba Tes Bioteknologi .....	118
7. Uji Coba Tes Bioteknologi .....	119
8. Data Uji Coba Tes Bioteknologi .....	125
9. Validitas Tes .....	126
10. Analisis Reliabilitas Uji Coba Tes Akhir .....	127
11. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	128
12. Angket Penelitian .....	130
13. Kisi-kisi Tes Bioteknologi .....	139
14. Tes Bioteknologi .....	140
15. Data Penelitian Akreditasi A .....	145
16. Data Penelitian Akreditasi B.....	164
17. Data Penelitian Akreditasi C.....	171
18. Uji Normalitas Akreditasi A .....	178
19. Uji Normalitas Akreditasi B .....	188
20. Uji Normalitas Akreditasi C .....	197

21. Uji Lineritas Akreditasi A .....	206
22. Uji Lineritas Akreditasi B .....	224
23. Uji Lineritas Akreditasi C .....	236
24. Analisis Jalur Akreditasi A .....	245
25. Analisis Jalur Akreditasi B .....	252
26. Analisis Jalur Akreditasi C .....	259
27. Surat-surat .....	267

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang sistematis, sebagaimana dicantumkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, merupakan permasalahan pendidikan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pembangunan Nasional di bidang pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, makmur dan jauh dari kebodohan. Namun, untuk mewujudkan maksud tersebut bukan hal yang mudah. Membutuhkan waktu dan dukungan

dari seluruh komponen bangsa serta usaha yang harus direncanakan secara matang, berkelanjutan dan berlangsung terus-menerus.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal untuk mencerdaskan anak bangsa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang miliki untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

Telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran biologi, diantaranya adalah mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, pelatihan guru, penyempurnaan kurikulum dan lain-lain. Namun usaha tersebut belum menampakkan hasil yang memuaskan, karena pada kenyataannya, hasil belajar biologi masih rendah jika dibandingkan mata pelajaran lain.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis lakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) se Kabupaten Pasaman, pada tanggal 23-30 September 2013, didapatkan gambaran tentang proses pembelajaran biologi yang berlangsung di dalam kelas sebagai berikut: (1) kurangnya gaya mengajar guru, terlihat dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih berpusat pada

guru bukan siswa dimana guru menerangkan materi pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan; (2) kurangnya komunikasi guru, dimana guru kurang bisa memberikan kata-kata yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran; (3) kurangnya interaksi guru, terlihat dari cara guru memberikan pertanyaan dan guru hanya menunjuk siswa yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan (4) pada ujian semester I bahwa hasil belajar yang didapatkan masih jauh dari yang diharapkan, seperti yang dicantumkan pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata UTS Semester Ganjil Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas
1	XII IPA <sub>1</sub>	71,5
2	XII IPA <sub>2</sub>	70,0
3	XII IPA <sub>3</sub>	65,4
4	XII IPA <sub>4</sub>	62,4

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Pasaman

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hanya satu lokal dari 4 lokal yang rata-rata kelasnya mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 70,0 dengan presentase 25% dan sebagian besar rata-rata kelas memperoleh nilai di bawah KKM dengan presentase 75%. Rata-rata nilai ujian semester yang didapatkan tersebut terlihat bahwa hasil belajar biologi masih rendah. Untuk mengatasinya, berbagai upaya pernah dilakukan, diantaranya pemberian remedial, memeriksa catatan siswa, memberi tugas lebih banyak dan beragam. Namun usaha tersebut tidak membawa hasil yang optimal.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu siswa sebagai peserta didik, materi yang dipelajari, gaya mengajar guru, interaksi guru, komunikasi guru dalam pembelajaran, sarana dan prasarana

pembelajaran. Ditinjau dari aspek siswa penyebab rendahnya hasil belajar disebabkan kemauan belajar siswa yang relatif rendah. Hal ini didukung oleh wawancara dengan 3 orang siswa kelas XII pada tanggal 28 September 2013 mengatakan bahwa mereka tidak pernah mengulang pelajaran di rumah kecuali pada saat ulangan saja.

Ditinjau dari aspek materi bahwa pelajaran biologi merupakan materi pelajaran yang menuntut pemahaman materi oleh siswa. Namun berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru biologi pada tanggal 30 September 2013 diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang salah menjawab soal ujian. Misalnya, dalam menyebutkan proses ATP dalam tubuh manusia. Hal ini dikarenakan materi biologi menuntut siswa untuk memahami dan menghafal materi dengan tepat.

Ditinjau dari segi sarana dan prasarana yakni belum lengkapnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai tata usaha pada tanggal 28 September 2013 diperoleh informasi bahwa penyelenggaraan pembelajaran menggunakan media *Liquid Cristal Display* (LCD) yang tersedia hanya 2 unit saja, sehingga guru biologi sulit mendapatkan kesempatan menggunakan LCD dalam proses pembelajaran.

Jika ditinjau dari segi gaya mengajar guru, didasarkan pada hasil observasi pada tanggal 23- 28 September 2013. Diantaranya gaya mengajar guru dalam pembelajaran sering dilaksanakan dengan metode diskusi dimana siswa mempresentasikan hasil diskusi untuk membahas suatu materi atau untuk memecahkan suatu masalah. Ada juga guru yang mengajar dengan

menggunakan metode ceramah (*teacher centered*), misalnya hanya menyampaikan materi tanpa ada memberikan pertanyaan pada siswa. Interaksi guru dan siswa juga kurang dirasakan dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari monotonnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan kurangnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga siswa jarang memberikan pertanyaan terhadap materi yang diberikan guru dan ketika guru memberi pertanyaan, siswa hanya diam sehingga suasana pembelajaran tidak aktif.

Selain itu komunikasi antara guru dan siswa kurang terjadi, ini terlihat dari guru banyak yang tidak mengenali siswa sehingga komunikasi tidak terjalin dua arah, seperti ketika guru melontarkan pertanyaan dan menginginkan jawaban dari siswa, guru berkata “Siswa yang duduk dibelakang sudut kanan, apa jawaban dari pertanyaan Ibu?”. Permasalahan komunikasi ini juga terlihat ketika ada seseorang siswa yang membuat onar didalam kelas, maka guru langsung memarahi siswa tersebut tanpa memberikan peringatan terlebih dahulu dan kurangnya guru memberikan kata-kata yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Menyikapi masalah tersebut, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Guru harus mencoba mengubah metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan guru, kondisi siswa dan lingkungan pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dapat meningkat, membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Diantara faktor-faktor tersebut ada beberapa faktor yang dianggap sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa yaitu gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru terhadap siswa dalam pembelajaran.

Menurut Sumiati dan Asra (2007:68) “Guru dalam pembelajaran di kelas mempunyai karakteristik tertentu dalam menyampaikan mata pelajaran yang dibimbingnya, dimana karakteristik tersebut adalah gaya mengajar”. Hariyanto (2012:2) menjelaskan Gaya mengajar guru harus disesuaikan dengan tujuan mata pelajaran tertentu, motivasi siswa, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar mengajar.

Gaya mengajar seorang guru berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain pada saat proses pembelajaran walaupun mempunyai tujuan sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. Gaya mengajar guru juga mencerminkan kepribadian guru itu sendiri dan sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir.

Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar adalah interaksi. Interaksi antara guru dan siswa yang baik akan dapat menjadikan suasana belajar yang baik dan efektif sehingga terciptanya suasana belajar yang baik maka hasil belajar menjadi meningkat. Usman (2007:23) mengemukakan interaksi dapat menciptakan interaksi yang edukatif, pencapaian pesan berupa materi pelajaran dan pemahaman sikap dan nyali pada diri guru dan siswa dalam pembelajaran.

Djamarah (2008:88) menyatakan, “Interaksi pembelajaran harus mempertimbangkan alat, sarana dan media yang akan digunakan”. Dalam hal ini alat utama yang dipakai dalam interaksi pembelajaran memegang peranan penting. Media yang digunakan dalam pembelajaran harus dapat menciptakan situasi yang kondusif sehingga tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Bila semua dasar-dasar interaksi pembelajaran tersebut telah diperhitungkan dalam pembelajaran, maka diharapkan kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Upaya lain dalam mencapai hasil yang optimal juga dipengaruhi oleh komunikasi guru dalam proses pembelajaran. Komunikasi guru dan siswa yang dilaksanakan dalam pembelajaran diharapkan terjadinya dua arah secara timbal balik demi tercapainya komunikasi yang baik pada akhirnya sehingga pencapaian sasaran hasil belajar maksimal. Sardiman (2012:67) menjelaskan, “Proses komunikasi, dikenal adanya unsur komunikan dan komunikator”. Hubungan komunikan dan komunikator biasanya menyampaikan sesuatu, yang dikenal dengan istilah pesan (*message*) dan untuk menyampaikan pesan diperlukan saluran atau media. Jadi, didalam komunikasi terdapat empat unsur yaitu: komunikan, komunikator, pesan, dan saluran atau media. Komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran merupakan penyampaian informasi dari guru dan siswa berbentuk ilmu pengetahuan. Informasi yang diberikan guru kepada siswa sesuai dengan perencanaan pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang diingikan.

Dari faktor dugaan yang mempengaruhi hasil pembelajaran secara keseluruhan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum. Untuk mencapai kondisi yang demikian maka perlu adanya fasilitator atau guru, yang mampu mengimplementasikan secara maksimal gaya mengajar, komunikasi dan interaksi untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dilakukan penelitian tentang “Kontribusi Gaya Mengajar, Komunikasi dan Interaksi Guru terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya mutu gaya mengajar guru, terlihat dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Kurangnya ketrampilan komunikasi guru, guru kurang bisa memberikan kata-kata yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.
3. Kurangnya interaksi guru, terlihat dari cara guru memberikan pertanyaan dan guru hanya menunjuk siswa yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
4. Hasil belajar yang didapatkan masih jauh dari yang diharapkan, hanya satu lokal dari 4 lokal yang rata-rata kelasnya mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 70,0 dengan presentase 25% dan sebagian besar rata-rata kelas memperoleh nilai di bawah KKM dengan presentase 75%.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta lebih memfokuskan dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitikberatkan pada kontribusi gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru serta hasil belajar biologi siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya mengajar dan komunikasi guru berkontribusi terhadap interaksi guru kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apakah gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru berkontribusi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan:

1. Gaya mengajar dan komunikasi guru berkontribusi terhadap interaksi guru kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat.
2. Gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru berkontribusi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA se Kabupaten Pasaman Barat.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan tentang kondisi siswa yang dapat dijadikan pedoman guru untuk perubahan cara mengajar guru untuk menimbulkan stimulus siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk membantu dan mengatasi permasalahan pembelajaran biologi.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi penelitian berikutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh gaya mengajar, komunikasi dan interaksi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya mengajar dan komunikasi guru terhadap interaksi guru di sekolah yang terakreditasi A diperoleh F hitung  $48,15 > F$  tabel 3,06, pada sekolah yang terakreditasi B diperoleh F hitung  $37,07 > F$  tabel 3,11 dan pada sekolah yang terakreditasi C diperoleh F hitung  $10,48 > F$  tabel 3,20 dimana  $H_0$  ditolak artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi, gaya mengajar dan komunikasi guru berkontribusi secara signifikan terhadap interaksi guru di kelas XII IPA SMA Kabupaten Pasaman Barat. Interaksi guru memiliki kedudukan yang penting dalam pembelajaran dimana guru diharapkan meningkatkan kemampuan gaya mengajar dan meningkatkan kualitas komunikasi untuk siswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa dalam pembelajaran.
2. Gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru pada sekolah yang terakreditasi A diperoleh F hitung  $64,21 > F$  tabel 2,67, pada sekolah yang terakreditasi B diperoleh F hitung  $20,34 > F$  tabel 2,72 dan pada sekolah yang terakreditasi C diperoleh F hitung  $11,47 > F$  tabel 2,81 dimana  $H_0$  ditolak artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dapat disimpulkan, gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Kabupaten Pasaman Barat. Guru harus memahami minat dan motivasi

siswanya dalam pembelajaran dan memperluas pengetahuan tentang gaya mengajar, komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran semakin menariknya gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru dalam pembelajaran maka minat dan motivasi siswa akan meningkat sehingga hasil belajar siswa akan meningkat juga.

## B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai variabel gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya hasil belajar siswa yang meningkat dalam pembelajaran dipengaruhi oleh gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru. Berdasarkan analisis perlu adanya upaya yang kondusif dari berbagai pihak:

1. Guru diharapkan mempunyai pengalaman, pemahaman dan wawasan dalam memilih gaya mengajar.
2. Guru harus mampu menguasai gaya mengajar dengan baik serta mengadakan variasi gaya mengajar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
3. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang komunikatif dalam kelas, agar antara komunikasi dan pendengar terjalin sebuah komunikasi yang baik.
4. Guru dalam berkomunikasi harus mampu menerapkan cara berkomunikasi yang baik.

5. Guru harus mampu mengembangkan hubungan dengan sesama siswa di kelas dengan sikap saling mempercayai dan bersikap sportif, mengembangkan sikap terbuka untuk saling pengertian, saling menghargai, dan saling mengembangkan kualitas hubungan antara guru dan siswa.
6. Guru harus mampu menempatkan dirinya dan memahami siswanya dalam pembelajaran sehingga baik guru maupun siswa memiliki kegairahan dalam pembelajaran.
7. Peningkatan proses interaksi antara guru dengan siswa menjadi permulaan yang fundamental bagi suksena pembelajaran yang akhirnya hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan ini berisikan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, kersama dalam pembelajaran, serta mempraktekkan materi yang telah didapat dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama ataupun setelah pembelajaran berlangsung. Semua ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi guru dan siswa.
8. Guru mampu memberikan motivasi, tugas-tugas dan pengarahan kepada siswa serta terlibat langsung dalam proses kerja kelompok dan pembahasan lembar kerja siswa, dengan adanya interaksi dari kedua belah pihak yakni guru dan siswa maka diharapkan interaksi guru dalam pembelajaran meningkat. Dengan meningkatkannya interaksi maka diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar biologi siswa.

9. Peran guru dalam meningkatkan interaksi dalam pembelajaran dengan siswa dapat dilaksanakan dengan mendorong siswa untuk mau bekerja kelompok dan memfasilitasi kebutuhan siswa dalam belajar, dengan bantuan tersebut akan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya kontribusi yang signifikan antara gaya mengajar, komunikasi dan interaksi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian dan temuan-temuan ini peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

a. Gaya mengajar guru

- 1) Guru harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran biologi
- 2) Guru harus terampil demi terlaksananya pembelajaran serta dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.
- 3) Guru senantiasa memperkaya pengetahuan dan ketrampilan mengajar dalam berbagai gaya mengajar sehingga guru mempunyai gaya mengajar yang menarik sehingga tujuan yang diinginkan akan tercapai.

b. Komunikasi guru

Guru memperhatikan kemampuan siswa dalam pembelajaran, agar guru dapat mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Sehingga guru dapat menyesuaikan gaya komunikasi yang cocok

kepada siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dan pada akhirnya siswa akan memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

c. Interaksi guru

Guru dapat memberikan motivasi agar merangsang siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran biologi sehingga interaksi pembelajaran guru dan siswa dapat terjalin dengan baik, dengan demikian dapat diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi Siswa

a. Gaya mengajar guru

Siswa hendaknya lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa harus mengikuti pembelajaran secara aktif, baik aktif menggali pengetahuan maupun maupun aktif menyampaikan permasalahan yang dialami dalam menerima gaya pengajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Komunikasi guru

Agar siswa lebih mengerti arti dari komunikasi antara guru dan siswa sehingga menjalin hubungan kekeluargaan antara guru dan siswa dalam lingkungan dalam pembelajaran tersebut.

c. Interaksi guru

Agar siswa dapat berinteraksi lebih baik lagi dengan guru yang bersangkutan. Siswa diharapkan jangan ragu untuk mengemukakan pendapat dan bertanya kepada guru. Hal tersebut bertujuan untuk

membangun interaksi pembelajaran antara guru dan siswa ke arah yang lebih baik, maka dengan terjadinya interaksi pembelajaran guru dan siswa yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

#### a. Gaya mengajar guru

Kepada sekolah terutama kepala sekolah kiranya selalu memberikan pelatihan dan pengarahan kepada guru untuk selalu meningkatkan macam-macam gaya mengajarnya, karena gaya mengajar yang baik akan meningkatkan mutu hasil pendidikan.

#### b. Komunikasi guru

Sekolah perlu memfasilitasi baik sarana maupun prasarana yang dapat mendukung pengembangan komunikasi guru dan siswa agar mencapai tujuan pembelajaran.

#### c. Interaksi guru

Sekolah seharusnya senantiasa mengembangkan interaksi yang berkualitas yang ditandai adanya partisipasi dan kerja sama, keterbukaan sikap dan kebebasan mengadakan eksplorasi dan refleksi.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengungkapkan tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu gaya mengajar, komunikasi dan interaksi guru dalam pembelajaran. Sebenarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, oleh sebab itu kepada para peneliti lain dapat melihat aspek lain yang mempengaruhi aspek hasil belajar biologi siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Affizal dan Rafidah. 2009. "Teacher–Student Attachment and Teachers's Attitudes Towards Work". *Jurnal Pendidik dan Pendidikan*, Jil. 24, 2009.
- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amran, Y.S. Chaniago. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustakan Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahar, R.W. 1996. *Teori-teori Belajar*. Bandung: Erlngga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elliot dan Kenney. 1996. *Communicate*. United Kingdom: Wadsworth Publishing Company. Ninth Edition.
- Ersupeno. 2009. "Gaya Mengajar Dalam Manajemen Kelas". (*Online*). Diakses pada tanggal 4 Mei 2014.
- Fachrurazi. 2011. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar". *Edisi Khusus* No 1, Agustus 2011. ISSN 1412-565X.
- Fahme, Dabaj. 2011. "Analysis of Communication Barriers to Distance Education A Review Study". *Online Journal of Communication and Media Technologies*. Volume: 1-Issue: 1- Januari – 2011. Hal: 1-15.
- Hariyanto, Dedi. 2012. "Gaya Mengajar Guru". (*Online*) Dedi%20Da\_Fecia.html, diakses pada tanggal 4 September 2013.
- Hasan, Chalidjah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Howard. 2010. "Electronic Publishing". (*Online*). <http://deskoppub.about.com/od/glossary/g/Electronic-Publishing.htm>, 4 September 2013.